

ABSTRAK

FANCE AHMAD. “Efek Penggunaan Tepung Cangkang Keong Mas (*Pomacea canaliculata* Lamarck) dalam Ransum Terhadap Tebal dan Berat Cangkang Telur Puyuh”. Dibawah bimbingan Sri Suryaningsih Djunu dan Syahrudin.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efek penggunaan tepung cangkang keong mas dalam ransum terhadap peningkatan tebal dan berat cangkang telur puyuh. Metode penelitian menggunakan metode eksperimental dengan Rancangan Acak Lengkap (RAL), dengan lima perlakuan dan empat ulangan. Perlakuan yang diberikan adalah sebagai berikut: P0 = Ransum tanpa (0%) tepung cangkang keong mas; P1 = Ransum dengan 1% tepung cangkang keong mas; P2 = Ransum dengan 2% tepung cangkang keong mas; P3 = Ransum dengan 3% tepung cangkang keong mas; P4 = Ransum dengan 4% tepung cangkang keong mas. Peubah yang diamati adalah tebal cangkang telur, berat cangkang telur dan berat telur puyuh, Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan tepung cangkang keong mas dalam ransum tidak berpengaruh nyata ($P>0.05$) terhadap tebal cangkang telur puyuh. Rataan tebal cangkang telur puyuh perlakuan P0, P1, P2, P3 dan P4 berturut-turut: 0.36; 0.35; 0.35; 0.36 dan 0.33 mm. Tetapi perlakuan berpengaruh nyata ($P<0.05$) terhadap berat cangkang telur puyuh. Perlakuan P4 (ransum dengan 4% tepung cangkang keong mas) nyata lebih tinggi ($P<0.05$) dibandingkan dengan perlakuan P0, P1 dan P2 tetapi tidak berbeda dengan perlakuan P3. Rataan berat cangkang telur puyuh perlakuan P0, P1, P2, P3 dan P4 berturut-turut: 1.13; 1.14; 1.06; 1.30 dan 1.34 g/butir. Perlakuan juga tidak berpengaruh nyata ($P>0.05$) terhadap berat telur puyuh. Rataan berat telur puyuh perlakuan P0, P1, P2, P3 dan P4 berturut-turut 8.78; 8.39; 8.54; 9.08 dan 9.12 g/butir. Dapat disimpulkan bahwa penggunaan 4% tepung cangkang keong mas dalam ransum dapat meningkatkan berat cangkang telur. Tetapi tidak dapat meningkatkan tebal cangkang dan berat telur puyuh.

Kata Kunci: berat cangkang, ransum, tebal cangkang, tepung cangkang keong mas, telur puyuh